JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA TUNARUNGU DI SLB ABC PUTRA HARAPAN BLITAR

Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa

Oleh:
INDAH DWI JAYANTI
NIM: 10010044236

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

2014

Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Di SLB ABC Putra Harapan Blitar

Indah Dwi Jayanti dan Endang Pudjiastuti Sartinah
(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) dwijayan_ti@yahoo.co.id

ABSTRACT

Writing narration ability was a written language ability which told experience or event orderly or chronology. If the disorder of writing narration to hearing impairment students was not handled the students would get disorder when following the next lesson of writing narration. Hearing impairment student was an individual who had less or lost of hearing ability either a part or whole because of the malfunction of a part or whole of hearing tools.

The purpose of this research was to analyze writing narration ability of hearing impairment students before and after giving intervention using direct learning model. The time used in this research was 8 times meeting with 6 times intervention. The design used was one group pre test post test design with 6 students as the subject. The data collection method was done by test and documentation. The data analysis was statistic non parametric using sign test.

From the research result which was then analyzed using sign test formula it was obtained Z counted 2,05 while Z table in significant 5% for one side test (Zt=1,64) while two sides test (Zt=1,96) so that Ho was refused (1,64<2,05>1,96). Based on the explanation above it could be concluded that there was significant influence direct learning model toward writing narration ability of the fifth class of hearing impairment students in SLB ABC Putra Harapan Blitar.

***Keywords**: Direct Learning model, writing narration ability*

PENDAHULUAN

Akibat kurang atau hilangnya pendengaran menyebabkan anak tunarungu mengalami masalah, diantaranya adalah terhambatnya bicara dan bahasa. Terhambatnya bicara dan bahasa terjadi karena pada anak tunarungu tidak terjadi proses peniruan suara setelah masa meraban, proses peniruannya hanya terbatas pada peniruan visual. Oleh karena itu anak tunarungu membutuhkan layanan dan atau pendidikan khusus untuk mengatasi permasalahannya. Bila dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah luar biasa, maka siswa tunarungu mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek menulis narasi.

Tarigan (2008: 3) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan menulis adalah suatu ketrampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Selanjutnya menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.31) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut.

Terkait dengan kurikulum SDLB-B 2006 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester 1 pokok bahasan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman yaitu bertujuan agar anak dapat menentukan pokok pikiran narasi dan dapat menulis narasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SLB-ABC Putra Harapan Blitar pada tanggal 9 Nopember sampai tanggal 16 Nopember 2013 diketahui bahwa pada siswa tunarungu terutama kelas V dengan siswa berjumlah enam siswa menunjukkan kesulitan dalam ketrampilan menulis terutama menulis narasi. Hal ini terlihat bahwa siswa kesulitan dalam menemukan pokok pikiran, kesulitan dalam menulis kerangka karangan narasi dan mengembangkannya menjadi karangan narasi.

Dari permasalahan tersebut agar siswa tunarungu dapat menulis dengan baik dan benar maka diperlukan pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu pembelajaran inovatif yang dapat membantu dalam meningkatkan

kemampuan menulis narasi yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung.

Menurut Arends (dalam Trianto 2011: 29) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan Model Pembelajaran Lansung adalah "salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah".

Selanjutnya menurut Suprijono (2011:46) mengungkapkan bahwa Model Pembelajaran Langsung atau *direct instruction* dikenal juga dengan sebutan *active teaching*. Pembelajaran juga dinamakan *whole-class teaching.* Penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas.

Model Pembelajaran Langsung, menurut kardi (dalam Trianto 2011: 30) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek, dan kerja kelompok. Model Pengajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan cepat waktu yang digunakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Di SLB ABC Putra Harapan Blitar"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah "*one group pre-test post-test desaign"*, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau kelompok pembanding. Subyek yang digunakan berjumlah 6 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode tes. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus sign test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perolehan hasil pre test 2 kali, post tes 2 kali dan intervens 8 kali maka diperoleh data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Pre Tes Kemampuan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas V Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di SLB ABC Putra Harapan Blitar.

No	Nama	Pre tes	
		Skor	Nilai
1.	FL	11	45,8
2.	UL	10	41,6
3.	AR	10	41,6
4.	HR	7	29,1
5.	PT	10	41,6
6.	RK	9	37,5
Rata-rata jumlah nilai			**39,53**

Tabel 4.2 Data Hasil Pos Tes Kemampuan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas V Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di SLB ABC Putra Harapan Blitar.

No	Nama	Pos Tes	
		Skor	Nilai
1.	FL	22	91,6
2.	UL	23	95,8
3.	AR	22	91,6
4.	HR	19	79,1
5.	PT	21	87,5
6.	RK	21	87,5
Rata-rata jumlah nilai			**88,85**

Tabel 4.3 Tabel Kerja Perubahan Nilai Pre Tes dan Pos Tes Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Tunarungu Kelas V di SLB ABC Putra Harapan Blitar

No.	Nama Siswa	Nilai		Tanda perubahan (X_1-X_2)
		Pre tes (X_1)	Pos tes (X_2)	
1.	FL	45,8	91,6	+
2.	UL	41,6	95,8	+
3.	AR	41,6	91,6	+
4.	HR	29,1	79,1	+
5.	PT	41,6	87,5	+
6.	RK	37,5	87,5	+
Rata-rata		**39,53**	**88,85**	**6**

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus sign test :

$$ZH = \frac{x-\mu}{\sigma}$$

Dengan demikian:

$$ZH = \frac{x-\mu}{\sigma}$$

$$= \frac{5,5 - 3}{1,22}$$

$$= 2,05$$

Bila taraf kesalahan 5% (p), maka Z tabel = 1,65. Harga z hitung -2,4 ternyata lebih besar ((-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar gerak benda anak tunanetra.

PEMBAHASAN

Pre tes dan pos tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan Menulis narasi siswa tunarungu sebelum dan sesudah diberikan Model Pembelajaran Langsung. Kemampuan menulis narasi siswa pada saat pre tes sebelum diberikan intervensi mendapat nilai rata-rata 39,53. Ke enam anak mengalami hambatan dalam kemampuan menulis narasi meliputi menentukan ide cerita, kurang memilih kata yang tepat, dan kurang mampu menyusun menjadi kalimat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Somad (1996: 35) aspek intelegensi anak tunarungu yang terhambat yaitu aspek yang bersifat verbal.

Penggunaan Model Pembelajaran Langsung sesuai dengan kemampuan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tunarungu. Model Pembelajaran Langsung dapat membantu siswa untuk lebih mudah menyerap materi yang diberikan khususnya menulis narasi dikarenakan pembelajaran yang bersumber pada penglihatan. Pemberian intervensi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Langsung dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Adapun langkah-langkah menulis narasi dalam Model Pembelajaran Langsung adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan Tujuan dan Menyiapkan Siswa
   1). Menyampaikan Tujuan
   Penyampaian tujuan pada siswa secara lisan.
   2). Menyiapkan Siswa
   Menyiapkan siswa untuk kegiatan kunjungan ke Candi Penataran, Makam Bung Karno, dan Kebonrojo Kota Blitar.

a. Presentasi dan demonstrasi
   Presentasi dan demonstrasi dilaksanakan di tempat-tempat berikut, yaitu Candi penataran, Makam Bung Karno, dan Kebonrojo Kota Blitar
b. Memberikan retensi Latihan Terbimbing
   Memberikan tugas menulis narasi secara terbimbing.
c. Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik
   Mengoreksi pekerjaan siswa dan memberikan umpan balik berupa tanya jawab secaa lisan.
d. Memberikan Kesempatan Latihan Mandiri
   Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

Pemberian intervensi dilakukan secara intensif, hal ini bertujuan agar materi yang diberikan pada siswa saat intervensi dapat diterima dengan baik oleh siswa, serta dapat diingat dalam jangka yang lama. Pengulangan materi selalu

UNESA Universitas Negeri Surabaya

diberikan dari pertemuan pertama dan selanjutnya agar penelitian berjalan secara sistematis.

Hal yang signifikan juga dapat dilihat dari hasil pos tes siswa tunarungu Setelah diberikan intervensi rata-rata nilai menulis narasi siswa tunarungu adalah 88,85. Lebih lanjut penelitian ini didukung oleh Rahayuningsih (Universitas Negeri Surabaya) dengan judul "Penerapan Model Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Petemon 10/358 Surabaya. Hasil penelitian tersebut adalah melalui penerapan Model Model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN Petemon 10/358 Surabaya.

Selanjutnya di perkuat oleh penelitian dari Ulan Sari (Universitas Negeri Surabaya) Dengan judul "Penerapan Model Model Pembelajaran Langsung IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa kelas II SDN Tambaksari I Kota Surabaya. Hasil penelitian tersebut adalah melalui penerapan Model Model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa kelas II SDN Tambaksari I Kota Surabaya.

Dari hasil penelitian di atas menyatakan bahwa Model Pembelajaran Langsung dapat memperbanyak informasi yang diperoleh dari belajar langsung serta dengan media yang konkret menjadikan pemahaman terhadap konsep atau materi tertentu menjadi lebih jelas. .

Pada saat sebelum diberikan intervensi Model Pembelajaran Langsung nilai kemampuan menulis narasi siswa tunarungu kelas V masih rendah yakni siswa kesulitan menentukan ide cerita dan belum dapat membuat paragraf narasi tentang objek yang ditunjukkan guru. Akan tetapi setelah diberikan intervensi berupa Model Pembelajaran Langsung kemampuan menulis narasi siswa mengalami perubahan yang baik yakni siswa dapat, menentukan ide cerita dan dapat membuat paragraf narasi tentang objek yang ditunjuk oleh guru.

Peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa tunarungu kelas V SLB ABC Putra Harapan Blitar mulai tampak optimal setelah langkah kedua yaitu pelaksanaan belajar langsung. Terutama saat berkunjung ke objek yang kedua hal ini terjadi dikarenakan anak sudah lebih mengenal objek tersebut dari pada objek yang lain. Hal ini terjadi pula karena siswa melihat langsung objek yang mereka akan jadikan bahan tulisan narasi. Kemudian siswa latihan menulis paragraf narasi. Kegiatan latihan menulis paragraf narasi tersebut dilaksanakan di tempat wisata yang sedang dikunjungi. Hal ini membantu siswa untuk mengingat pengalaman yang mereka lalui di tempat wisata tersebut

Peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa tunarungu juga tampak pada perbedaan nilai rata-rata dari hasil pre tes dan pos tes. nilai rata-rata hasil pre tes sebelum diberikan intervensi adalah 39,53 sedangkan nilai rata-rata hasil pos tes sesudah diberikan intervensi adalah 88,85. Hal ini didukung oleh penelitian Pratiwi (2013) dengan judul "Penerapan Strategi *Quantum Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar" Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan menerapkan strategi *Quantum Writing* dalam menulis narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Jajartunggal I Surabaya.

Selanjutnya didukung pula oleh penelitian Kurniawati (2013) dengan judul "Penerapan Metode Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar". Hasil dari penelitian tersebut adalah penerapan metode peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Slempit Kedamean Gresik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Langsung mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa tunarungu kelas V di SLB ABC Putra Harapan Blitar.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah didasarkan atas fakta dan data yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi terhadap kemampuan menuls narasi siswa tunarungu dengan menggunakan Pembelajaran Langsung, hasil pre tes anak memperoleh nilai rata-rata 39,53 dan hasil pos tes anak memperoleh nilai rata-rata 88,85. Melihat dari rata-rata nilai pre tes dan pos tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Langsung berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa tunarungu kelas V di SLB ABC Putra Harapan Blitar.

2. Hasil perhitungan nilai kritis 5% untuk pengujian satu sisi (1,64) dan dua sisi (1,96), bahwa nilai Z hitung (Zh=2,05) adalah lebih besar daripada nilai kritis 5 % Z tabel (Zt) satu sisi (1,64) dan dua sisi (1,96) sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima. Menunjukan perubahan positif dari sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sehingga hasil dari penelitian ini ialah ”ada pengaruh Pembelajaran Langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa tunarungu kelas V di SLB ABC Putra Harapan Blitar”

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Guru
   Hendaknya Pembelajaran Langsung dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pemilihan pembelajaran kemampuan menulis narasi siswa tunarungu di sekolah.
2. Orang tua
   Hendaknya orang tua ikut memberikan bimbingan kepada anak dengan memeriksa dan mengulang kembali materi yang didapat di sekolah.
3. Peneliti lanjutan
   Hendaknya memahami langkah serta sasaran dan tujuan dalam Pembelajaran Langsung, dengan subjek yang berbeda dan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Kurniawati. 2013. *Penerapan Metode Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar*. Jurnal penelitian: JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216. (online). (http www//: ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian pgsd/article/view/2983) diakses tanggal 1 Juni 2014.

Pratiwi. 2013. *Penerapan Strategi Quantum Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Jurnal penelitian: JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216. (online). (http www//: ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian pgsd/article/view/2983) diakses tanggal 1 Juni 2014..

Rahardja, Djadja, dkk. 2010. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa* : *Orthopedagogik.* Surabaya : Unesa University Press.

Rahayuningsih. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Petemon 10/358 Surabaya. Jurnal Penelitian*: JPGSD Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 0-216. (online). (http www//: ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian pgsd/article/view/2983) diakses tanggal 15 Juni 2014.

Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik (Edisi 2).* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Somad, Hernawati. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung : Depdikbud

Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa.* Bandung : PT Refika Aditama

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Unesa University Press.

Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Ulansari. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa kelas II SDN Tambaksari I Kota Surabaya. Jurnal Penelitian*: JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216. (online). (http www//: ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian pgsd/article/view/2983) diakses tanggal 15 Juni 2014.

Yunus, M, dan Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik : Penawar Racun Plagiarisme*. Bandung : Alfabeta

UNESA
Universitas Negeri Surabaya